

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Eddy Christanjo. (2021) . *Mewujudkan Public Sphere pada E-musrenbang Kota Surabaya* .Yogyakarta: Suluh Media.
- John W. Creswell. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuntjojo. (2009). *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Lexy J. Moleong. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. Hal 285.
- Susanto, Mikke. (2011). *Diksi Rupa*, Bali: Dicti Art Lab, Yogyakarta dan Jagad Art Space.

JURNAL

- Ammar Rahmat & Amalinda Savirani.(2020). *Social Movement Ala Seniman Kota Yogyakarta dalam Meramaikan Kontestasi Demokrasi Lokal*. Journal of government and social policy. Vol. 1 No.2
- Bernica Irnadianis, Suzi. S (2021). *Studi semiotika pada mural di jalan(analisis Roland Barthes pada mural yang dihapus setelah viral)*.vol.1 no.1 . Hal.69- 77.
- Daddy Award dan BernardusAndang (2018). *Mural dalam Paparan Media dan Pembelajaran Sosial Bagi Masyarakat Kampung Kota*.Vol. 3 No. 1.
- Heri Iswandi. (2016). *Seni Mural Sebagai Unsur Politik dalam Kehidupan*

Sosial.Jurnal seni desain dan budaya. Vol. 1 No. 1.

Heri Iswandi. (2016). Seni Mural Sebagai Unsur Politik dalam Kehidupan Sosial.

Jurnal seni desain dan budaya. Vol. 1 No. 1 Lucky Nurhadiyanto. (2019). Strategi

Pencegahan Kejahatan dengan Kebencian (Hate Crime) Melalui Media Mural

di Kelurahan Kedoya Utara, Jakarta Barat.IKRAITH ABDIMAS. Vol. 2 No. 1

Muhammad Gazali.(2017). Seni Mural Ruang Publik dalam Konteks

Konservasi.Jurnal Imajinasi. Vol.11 No. 1.

Siti Indayani,Budi Harton (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi

Sebagai Akibat Pandemi Covid-19.vol 18 No. 2. Hal 201-202.

Yadi Supriadi. (2017).Relasi Ruang Publik dan Pers Menurut Habermas.Kajian

Jurnalisme. Vol. 1 No. 1

SKRIPSI & THESIS

Lexy J. Moleong. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja

Rosda Karya.Hal 15.

Melati Mediana Tobing, skripsi, “*Jurgen Habermas dan Ruang Publik di Indonesia*”

(Jakarta, 2017) Hal. 4.

Muhammad Riski. (2020).Eksistensi sebagai aktivitas ruang publik di lingkungan kota

padang.skripsi S1 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Ryan Sheehan Nababan, Karya Mural Sebagai Medium Mengkritisi. Perkembangan

Jaman (Studi Kasus Seni Mural Karya Young Surakarta), Universitas Negeri

Malang,hlm 2.

WEBSITE

Demitrius. (2020). Komunitas seni mural dan grafiti kembali berkarya. Diakses melalui <https://www.kompas.id/baca/metro/2020/08/16/komunitas-seni-mural-dan-grafiti-kembali-berkarya> . Pada tanggal 22 Juni 2022.

Abraham William. (2021). Pengertian Seni Rupa, Unsur, Jenis, Macam dan Contohnya. Diakses melalui <https://tirto.id/pengertian-seni-rupa-unsur-jenis-macam-dan-contohnya-gaYh>. Pada tanggal 23 Juni 2022.

Intan. (2022). Seni Adalah Bentuk Pemikiran Manusia. Diakses melalui <https://katadata.co.id/intan/berita/61ee4a41aa02e/seni-adalah-bentuk-pemikiran-manusia-ini-penjelasan-nya> . Pada tanggal 23 Juni 2022.

Ichsan (2019). Mengenai komunitas Mural Bandung, beserta sejumlah aktivitas Dan karya mereka. Diakses melalui <https://jabar.tribunnews.com/2019/03/05/mengenal-komunitas-mural-bandung-beserta-sejumlah-aktivitas-dan-karya-mereka> . Pada tanggal 22 Juni 2022.

Disporapar. (2021). Industri Kreatif Kian Berkembang Komunitas Mural Mempercantik Kantor Disporapar. Diakses melalui <https://disporapar.pareparekota.go.id/industri-kreatif-kian-berkembang-komunitas-mural-mempercantik-kantor-disporapar/>. Pada tanggal 22 Juni 2022.

Wahyu Suryana. (2021). Pakar : Mural Merupakan Bentuk Demokrasi. Diakses melalui <https://republika.co.id/berita/repjogja/nasional-repjogja/qyizfc291/pakar-mural-merupakan-bentuk-demokrasi>. Pada tanggal 22 Juni 2022.

Rizki Nurmansyah. (2021). Diakses melalui <https://jakarta.suara.com/read/2021/07/24/160606/ini-dia-sosok-pembuat-mural-viral-tuhan-aku-lapar-di-tangerang?page=all>. Pada tanggal 22 Juni.

Transkrip - transkrip



Transkrip Wawancara Masyarakat Jl. Arya Wangsakara, Tigaraksa, Kabupaten Tangerang

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Tempat ,Tanggal Lahir :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Pekerjaan :
6. Status :
7. Tempat Wawancara :
8. Waktu Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui seni mural Tuhan Aku Lapar?
2. Dari siapa anda mengetahui seni mural Tuhan Aku Lapar?
3. Apakah anda ikut serta dalam pembuatan mural Tuhan Aku Lapar?
4. Bagaimana tanggapan anda mengenai seni mural Tuhan Aku Lapar?
5. Sejauh mana anda mengetahui tentang seni mural Tuhan Aku Lapar?
6. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan seni mural? Sebutkan alasannya
7. Apakah anda menerima manfaat dengan mengikuti kegiatan seni mural atau ikut serta dalam pembuatan seni mural Tuhan Aku Lapar? Jika ada mohon sebutkan!
8. Apakah dengan kegiatan seni mural dapat menyuarakan pendapat masyarakat?
9. Bagaimana hubungan seniman mural dengan masyarakat sekitar?
10. Menurut anda bagaimana perubahan yang terjadi saat adanya seni mural “Tuhan, Aku Lapar!!”?
11. Bagaimana kontestasi ruang publik pada seniman mural?

Transkrip Wawancara Masyarakat Jl. Arya Wangsakara, Tigaraksa, Kabupaten Tangerang

A. Identitas Informan

1. Nama : WS
2. Tempat ,Tanggal Lahir : -
3. Umur 52
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Pekerjaan : Ojek Pengkolan
6. Status : Menikah
7. Tempat Wawancara :Jl. Arya Wangsakara, Kabupaten Tangerang
8. Waktu Wawancara : 28 Januari 2022 / 10.51 WIB

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui seni mural Tuhan Aku Lapar?

Iya tau saya

2. Dari siapa anda mengetahui seni mural Tuhan Aku Lapar?

Kalau ditanya tetap sama si jawabannya, ngeliat langsung sendiri pagi- pagi, saya stay disini jam 7, waktu itu orang rame, orang kelurahan juga ada waktu masih pak Rahmadinata juga liat, orang kecamatan juga liat, dibuatnya malem besok pagi nya udah nggak ada.

3. Apakah anda ikut serta dalam pembuatan mural Tuhan Aku Lapar?

Enggak saya ga kenal, dia juga kan bikinnya malem katanya sih, disini kalau malam kan sepi.

4. Bagaimana tanggapan anda mengenai seni mural Tuhan Aku Lapar?

kurang bagus, seolah-olah nyindir atau gimana gitu kan, gitu aja kalau pendapat saya ada bacaan apa namanya “Tuhan Aku Lapar” itu berbenturan dengan hati nurani , kitakan ngojek disini maunya aman damai walaupun kita kekurangan segala sesuatunya kita cari lagi, bukan seperti itu. Boleh aja dia bikin komunitas tapi jangan seperti itu.

5. Sejauh mana anda mengetahui tentang seni mural Tuhan Aku Lapar?

Yang saya tau ada tulisan, tapi memang banyak sebenrnya coretan- coretan, disini kita gak pernah ganggu orang, gak pernah kita usir, dari komunitas mana kita gak pernah tau.

6. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan seni mural? Sebutkan alasannya

Gak pernah

7. **Apakah anda menerima manfaat dengan mengikuti kegiatan seni mural atau ikut serta dalam pembuatan seni mural Tuhan Aku Lapar? Jika ada mohon sebutkan!**
Nggak gak ada sama sekali
8. **Apakah dengan kegiatan seni mural dapat menyuarakan pendapat masyarakat?**
Gak juga, nyindir itu, menyindir ke pemerintahan, memang agak sedikit menyindir juga karena kita ekonomi sulit. Enggak ada manfaat nya juga, kalau memang tujuan nya baik ya kenapa ga diterusin walaupun kita bukan orang pemerintahan.
9. **Bagaimana hubungan seniman mural dengan masyarakat sekitar?**
Sama sekali gak kenal, gak ada yang tau mereka dari mana
10. **Menurut anda bagaimana perubahan yang terjadi saat adanya seni mural Tuhan Aku Lapar?**
Semenjak dari tulisan “Tuhan Aku Lapar” belum ada yang coret- coretan lagi ini, belum pernah, komunitas yang lain juga gaada ini.
11. **Bagaimana kontestasi ruang publik padaseniman mural?**
Mereka maksudnya mau coret-coret tembok tapi salah tulisan karena berbenturan lah, dia mau buka suara lewat coretan tembok, aturan gausah “Tuhan Aku Lapar”, Tuhan itu kan banyak.



Transkrip Wawancara Masyarakat Jl. Arya Wangsakara, Tigaraksa, Kabupaten Tangerang

A. Identitas Informan

1. Nama : DM
2. Tempat ,Tanggal Lahir :-
3. Umur : 44 Tahun
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Pekerjaan : Wiraswasta
6. Status : Menikah
7. Tempat Wawancara : Jl. Arya Wangsakara Tigaraksa
8. Waktu Wawancara : 29 Desember 2021 / 17.08 WIB

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui seni mural Tuhan AkuLapar?

Iya, pernah denger

2. Dari siapa anda mengetahui seni mural Tuhan AkuLapar?

Dari temen, ada temen yang di polres ya lagi pada ssuka ada aja infodari temen-temen polres.

3. Apakah anda ikut serta dalam pembuatan mural Tuhan AkuLapar?

Nggak ikut

4. Bagaimana tanggapan anda mengenai seni mural Tuhan AkuLapar?

Yaa, itu kan kayak bentuk seni juga ya, kebetulan saya kan suka seni ya, ya kalau memang itu tergantung yang menyikapinya ya dia melihatnya dari mana, kalau memang itu sen kan gak ada batasan ya. Cuma nanti diartikannya sama siapa dulu nih gitu, kalau ini menentang pemerintah atau apa, kalau seni muralnya sendiri ya sah-sah aja si gitu, mungkin bentuk apa ya bentk dia nya ekspresi yang bikinnya mewakili orang-orang gitu, cuman itu nanti tergantung nanti menilainta seperti apa yah ,kan itu sebatas seni aja yang saya liat gitu kan. Kalau nanti ada yang merasa kok ini menyinggung siapa siapa itu kembalikan pada oran masing-masing aja.

5. **Sejauh mana anda mengetahui tentang seni mural Tuhan AkuLapar?**
Mungkin itu perwakilan dari hati nurani rakyat kecil yang tidak tersentuh pemerintah, makannya dia kalau ke gedung MPR dia gak bakalan sampe, ya mungkin dengan tulisan itu jadi banyak yang liat “ini ada apa ni” gitu kan, pasti orang kan bertanya- tanya siapa yang nulis, ke siapa ini ditunjukkan tulisan ini, pastikan orang kalau baahasa sekarang bukannya kepo tapi kan pengen tau kenapa kok ada tulisan ini disini, ini siapa yang nulis, buat siapa. Ya bagus juga si jadi lebih ngena ketimbang ditulis di medsos mungkin sepintas aja gak tentuditanggepin.
6. **Apakah anda pernah mengikuti kegiatan seni mural? Sebutkan alasannya!**
saya si gak ikut ya kegiatan mural, hanya sebatas saya suka dengan seni nya saja.
7. **Apakah anda menerima manfaat dengan mengikuti kegiatan seni mural atau ikut serta dalam pembuatan seni mural Tuhan Aku Lapar? Jika ada mohon sebutkan!**
Ya ada manfaat nya si, tapi menurut saya ya gaada pun sebenarnya pemerintah juga udah kasih bantuan BLT.
8. **Apakah dengan kegiatan seni mural dapat menyuarakan pendapat masyarakat?**
Itu dia ya kembali gimana menyiapinya ya, kalau saya sendiri kalau itu sebatas seni ya sah-sah aja ya, selagi tidak menyinggung seseorang atau menyindir seseorang ya, kalau seni ya yang tadi saya bilang saya kan suka seni ya, ya mengekspresikan seni ya dimana aja si, bebas- bebas aja. Kalau untuk menyuarakan pendapat masyarakat juga setuju, mungkin lewat pemerintahnya susah lewat apa, lewat mana terlalu dibatasiin, kalau dengan begitu kan mereka ga di batasin dan semua orang bisa liat gitu, ya sukur-sukur bisa nyampe tepat sasaran.
9. **Bagaimana hubungan seniman mural dengan masyarakat sekitar?**
Kurang tau sih ya, selama ini gak kenal juga sama si senimannya.
10. **Menurut anda bagaimana perubahan yang terjadi saat adanya seni mural Tuhan Aku Lapar?**
Kalau setau saya ya kayaknya yang berpengaruh bukan dari mural ya, malah dari korona ini jadi ada bantuan dari pemerintah, kalo menurut saya mah itu bukan dari muralnya, mungkin dari dampak PPKM makannya pemerintah memberi bantuan gitu kan kayak BLT, terus bantuan sembako, itu yang terdampak korona bukan terpengaruh mural.
11. **Bagaimana kontestasi ruang publik padaseniman mural?**
Gaada kenal, gaada izin juga, kayaknya kalau ada ruang kosong kalau memang dia ada bakat seni mural mungkin akan mengekspresikannya ke tembok yang ada atau ke media “oh ini kira-kira tepat sasaran deh disini”.

Transkrip Wawancara Masyarakat Jl. Arya Wangsakara, Tigaraksa, Kabupaten Tangerang

A. Identitas Informan

1. Nama : PI
2. Tempat ,Tanggal Lahir : Majalengka, 14 April 2000
3. Umur : 22 Tahun
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Status : Lajang
7. Tempat Wawancara : Jl. Arya Wangsakara, Tigaraksa
8. Waktu Wawancara : 29 Desember 2021/ 17.00 WIB

B. Daftar Pertanyaan

1. **Apakah anda mengetahui senimural Tuhan Aku Lapar?**
Ya saya tau.
2. **Dari siapa anda mengetahui seni mural Tuhan Aku Lapar?**
Tau langsung dari tempatnya.
3. **Apakah anda ikut serta dalam pembuatan mural Tuhan AkuLapar?**
Nggak . saya nggak ikut serta.
4. **Bagaimana tanggapan anda mengenai seni mural Tuhan Aku Lapar?**
Sebenarnya agak menyentuh ya buat orang-orang yang di bawah ekonominya, dibandingkan ekonomi yang berkecukupan , kalau untuk yang berkecukupan kurang kena gitu.
5. **Sejauh mana anda mengetahui tentang seni mural Tuhan Aku Lapar?**
Sebatas yang ada di tembok itu aja sih.
6. **Apakah anda pernah mengikuti kegiatan seni mural? Sebutkan alasannya**
Nggak , gak pernah.
7. **Apakah anda menerima manfaat dengan mengikuti kegiatan seni mural atau ikut serta dalam pembuatan seni mural Tuhan Aku Lapar? Jika ada mohon sebutkan!**
Sejauh ini sih belum ya, tapi mungkin sebagian orang udah.

8. Apakah dengan kegiatan seni mural dapat menyuarakan pendapat masyarakat?

Iya ya bisa banget soalnya kan mau lewat mana lagi gitu kan supaya cepet diliat sama pegawai-pegawai dan sekitarnya.

9. Bagaimana hubungan seniman mural dengan masyarakat sekitar?

Mungkin karena sangking banyaknya coretan-coretan di temboknya bikin warganya malah jadi risih, tapi kalau misalkan tulisannya lebih bermanfaat kayak gitu atau yang nggak ngasal gitu coret-coretan nya mungkin hubungan dengan masyarakat bisa juga baik.

10. Menurut anda bagaimana perubahan yang terjadi saat adanya seni mural Tuhan Aku Lapar?

Kurang tau ya, soalnya kan saya gak tau efeknya, jadi waktu dihapus juga tuh baru tau, pas dikasih tau baru deh kesana.

11. Bagaimana kontestasi ruang publik pada seniman mural?

Cukup apa ya namanya, ber efek untuk orang-orang yang mungkin kasian apa ya namanya, pengen bantu gitu sama orang-orang nya keliatan bener-bener ngebutuhin atau butuh sumbangan, ada nya mural disana cukup ber efek si.



Transkrip Wawancara Masyarakat Jl. Arya Wangsakara, Tigaraksa, Kabupaten Tangerang

A. Identitas Informan

1. Nama : LF
2. Tempat ,Tanggal Lahir : Tangerang, 30 April 1987
3. Umur : 34 Tahun
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Pekerjaan : Wiraswasta
6. Status : Menikah
7. Tempat Wawancara : Jl. Arya Wangsakara Tigaraksa
8. Waktu Wawancara : 28 Januari 2022 / 11.05 WIB

B. Daftar Pertanyaan

1. **Apakah anda mengetahui seni mural Tuhan Aku Lapar?**
Mural, iya ya saya tau yang di pertigaan.
2. **Dari siapa anda mengetahui seni mural Tuhan Aku Lapar?**
Sepintas aja, gak begitu memperhatikan.
3. **Apakah anda ikut serta dalam pembuatan mural Tuhan AkuLapar?**
Nggak saya ga ikutan seperti itu.
4. **Bagaimana tanggapan anda mengenai seni mural Tuhan Aku Lapar?**
kayaknya itu sebagai bentuk cerminan hati seseorang yang mungkin hidup di jaman sekarang begitu sulit mungkin, begitu sukar, begitu rumit, begitu penuh tantangan.
5. **Sejauh mana anda mengetahui tentang seni mural Tuhan AkuLapar?**
Sebatas tulisan saja, cerminan isi hati mereka tulis di tembok, mengeluh dengan tulisan itu.
6. **Apakah anda pernah mengikuti kegiatan seni mural? Sebutkan alasannya**
Oh nggak ikut gituan

7. **Apakah anda menerima manfaat dengan mengikuti kegiatan seni mural atau ikut serta dalam pembuatan seni mural Tuhan Aku Lapar? Jika ada mohon sebutkan!**
Nggak si, kan langsung dihapus juga ya, kita si gak tau menau ya.

8. **Apakah dengan kegiatan seni mural dapat menyuarkan pendapat masyarakat?**

Betul-betul ini seperti menyuarkan aspirasi, menyuarkan suara hati rakyat jelata, apalagi rakyat yang tersisihkan, rakyat yang terabai kan gitu kan ya.

9. **Bagaimana hubungan seniman mural dengan masyarakat sekitar?**

Seniman jalanan itu sih, kurang tau seniman tersebut dari siapa, siapa penulisnya, siapa yang membuat tulisan tersebut. Mural tersebut juga jadi kontroversi bagi pemerhati, bagi yang peduli ya.

10. **Menurut anda bagaimana perubahan yang terjadi saat adanya seni mural Tuhan Aku Lapar?**

Mungkin sebagian orang, karena untuk sekarang ini tulisan begitu- begitu tergantung bagaimana seseorang menanggapi hal seperti itu loh, artinya bermanfaat bagi orang yang merasakan dan diabaikan oleh orang-orang yang mungkin tidak berpengaruh dengan tulisan seperti itu karena tidak ada manfaat.

11. **Bagaimana kontestasi ruang publik pada seniman mural?**

Mereka si udah pada gak gambar lagi ya, apa terjadi kontestasi antara yang ngapus atau sesama seniman kita gatau, yang pasti abis mural yang viral temboknya gaada gambar lagi.



Transkrip Wawancara untuk Pemerintahan

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Tempat ,Tanggal Lahir :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Pekerjaan :
6. Status :
7. Tempat Wawancara :
8. Waktu Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan

1. Siapa pelaku pembuatan Seni mural Tuhan Aku Lapar?
2. Dimana letak Mural Tuhan Aku Lapar dibuat?
3. Kapan pembuatan Seni Mural Tuhan Aku Lapar?
4. Apakah ada himbauan untuk penghapusan mural?
5. Bagaimana bentuk himbauannya?
6. Apakah ada alasan tertentu dalam himbauantersebut?
7. Bagaimana respon masyarakat dari himbauantersebut?
8. Apakah ada bentuk dukungan danhambatannya?
9. Apakah Seni Mural Tuhan Aku Lapar sebagai bentuk aspirasi/demokrasi? Jika iya, bagaimana tanggapannya tentang bentuk aspirasi seniman mural? (menurut informan)
10. Apakah Mural Tuhan Aku Lapar menjadi Kontroversi? Jika iya, apakah ada alasan tertentu? (menurut informan)

Wawancara Pemerintahan

A. Identitas Informan

1. Nama : JR
2. Tempat ,Tanggal Lahir :-
3. Umur : 51 Tahun
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Pekerjaan :-
6. Status : Menikah
7. Tempat Wawancara : Jl. Arya Wangsakara, Tigaraksa
8. Waktu Wawancara : 5 April 2022 / 15.04 WIB

B. Daftar Pertanyaan

1. **Siapa pelaku pembuatan Seni mural Tuhan Aku Lapar?**

Iya benar dari Satpol PP yang menghapus atas perintah dari atasan

2. **Dimana letak Mural Tuhan Aku Lapardibuat?**

Deket kok dekat sini, pertigaan tomang ya itu

3. **Kapan pembuatan SeniMural Tuhan Aku Lapar?**

Kalau pas nya saya kurang tau ya, pokoknya ada perintah penghapusan mural tersebut di malam hari dilakukan, ga malam-malam banget tapi.

4. **Apakah ada himbauan untuk penghapusan mural?**

Penghapusan itu kita apus juga gak malem-malem banget masih, masih siang lah, kalau kayak gini kita ikut perintah atasan.

Kalau kita bilang harus ngumpet-ngumpet kita kan bukan maling, dari anggota saya di luar konteks itu saya gak ada, pada saat penghapusan itu pas hari pertama saya kena covid, pas banget. Makannya saya pas di pasukan pagi, sore nya langsung swab isoman 12 hari, dan monitorkan selalu tau setiap hari, walaupun saya gaada, anak buah saya gak perlu takut, karena ada yang merintah.

5. **Bagaimana bentuk himbauannya?**

Karena tidak pas dengan momen yang ada, akhirnya hanya itu kemungkinan besar ada perintah atau tidak dari atasan, tidak mungkin kalau dihapus tidak ada perintah, yang

pasti siapapun yang menghapus intinya sudah dihapus.

6. Apakah ada alasan tertentu dalam himbauan tersebut?

Kalau secara saya pribadi, muncul pada saat yang tidak tepat kalau di dunia pemerintahan, kalau dari luar ya paling yang punya temboknya aja, tapi gak mungkin kalau yang punya tembok minta hapus.

7. Bagaimana respon masyarakat dari himbauan tersebut?

Kalau dari masyarakat nya saya kurang tau, yah saya pribadi juga sama dengan kritikan-kritikan itu walaupun saya ada di dunia pemerintahan ya saya kan punya tetangga-tetangga yang sama hal nya kayak yang dituangkan. Kalau saya berbicara mendukung berarti saya profokasi mengajak anak-anak, saya mengajak anak-anak itu berkarya tapi bukan buat ulah gitu, kamu punya kelebihan, saya punya kelebihan tapi bukan untuk keburukan.

8. Apakah ada bentuk dukungan dan hambatannya?

Mungkin keadaan cari ricuh aja ya karena muncul tulisan seperti itu, di waktu yang juga tidak pas

9. Apakah Seni Mural Tuhan Aku Lapar sebagai bentuk aspirasi/demokrasi? Jika iya, bagaimana tanggapannya tentang bentuk aspirasi seniman mural? (menurut informan)

Ya bisa apalagi di ruang publik semua orang bebas melihat, ya ada 1 sisi anak-anak gini masih seneng ekstrafaganza di pinggir jalan bikin love, padahal pasti di belakang love ada kata-kata yang menyakitkan hati yaitu kevincian. Kalau Jakarta itu temanya love, tawuran itu gak pernah ada ujungnya, karena di belakang love itu liar, ada tetesan patah hati yang warna nya ungu ungu-item gitu, itu ada kebencian tersendiri antara yang buat dengan yang ditunjuk, kalau yang punya seni sedikit aja pasti paham.

10. Apakah Mural Tuhan Aku Lapar menjadi Kontroversi? Jika iya, apakah ada alasan tertentu? (menurut informan)

Karena hadirnya ucapan itu, kata-kata itu tidak pas momen nya, malah bikin ricuh kalau yang ketarik omongan itu, pasti banyakan yang ketarik omongan itu, karena mungkin sat hati, pasti. Jangankan Tigaraksa, mungkin se Kabupaten Tangerang kalau dia membaca pelan-pelan pasti satu hati, pasti. Baca nya emang harus dengan intonasi yang benar, kalau kita belajar sosiologi pasti tidak nyambung.

Transkrip Wawancara untuk Seniman Mural

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Tempat ,Tanggal Lahir :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Pekerjaan :
6. Status :
7. Tempat Wawancara :
8. Waktu Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan

1. Siapa yang membuat seni mural Tuhan Aku Lapar?
2. Dimana letak mural Tuhan Aku Lapar?
3. Sejak kapan mural tersebut dibuat?
4. Apa makna dari mural Tuhan Aku Lapar? Jelaskan!
5. Mengapa mural tersebut dihapus?
6. Siapa tokoh yang menghapus nya?
7. Apakah ada alasan tertentu untuk menghapus mural tersebut?
8. Bagaimana respon masyarakat setelah mural Tuhan Aku Lapardihapus?
9. Menurut anda, apakah ada konflik yang menentang seniman mural kabupaten Tangerang? Jika ada jelaskan!
10. Apakah benar bahwa pihak kepolisian memberikan bantuan sosial (bansos) kepada pelaku seni mural?
11. Apakah ada bentuk dukungan yang diberikan? dari masyarakat atau pemerintah untuk seniman mural
12. Apakah ada bentuk perebutan ruang publik bagi seniman mural? Jika ada bagaimana bentuknya?

Wawancara Seniman Mural

A. Identitas Informan

1. Nama : Ohaiyoh
2. Tempat ,Tanggal Lahir : Jakarta, 9 Mei 1994
3. Umur : 28 Tahun
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Pekerjaan : Seniman
6. Status : Anggota Hsc Forum
7. Tempat Wawancara : Google meet
8. Waktu Wawancara : 6 Mei 2022 / 14.47 WIB

B. Daftar Pertanyaan

1. Siapa yang membuat seni mural Tuhan Aku Lapar?

Kita tuh yang terlibat semua anggota Hsc, jadi ada sekitar 15 orang itu turun buat bikin “Tuhan Aku Lapar”.

2. Dimana letar mural Tuhan Aku Lapar?

Letakna itu ada di per empatan Tigaraksa, jadi ada pas banget ada per tigaan, kemudian disitu ada tembok panjang sekitar 20 meter an nah itu kita kerjain bareng- bareng, jadi kalo gak salah itu sabtu 17 Juli 2021 di pertigaan katomas namanya.

3. Sejak kapan mural tersebut dibuat?

Jadi malem itu, itu direncanain baru sore, baru sore jadi dadakan, malemnya ditentukan spot gambar yang udah jadi tempat biasa kita gambar. Kita tuh gambar biasa disitu spotnya itu udah banyak gambar lah, biasa tempat banner-banner juga gitu, copot bikin, 17 an juga kita bikin acara disitu, acara-acara jaming gambar biasa disitu, nah dipikir karena itu adalah spot udah biasa kita gambar, jadi kita pikir itu aman- aman aja makannya gambar disitu gitu loh.

4. Apa makna dari mural Tuhan Aku Lapar? Jelaskan!

Berawalnya dari ide forum untuk bikin karya bertemakan kondisi Indonesia pada saat itu, akhirnya gua menyampaikan ide, kebetulan itu ide nya punya gue yang dipake, gue ngajuin “bikin aja tulisan Tuhan Aku Lapar” giu loh, karena gua pikir banyak orang terdampak, itu kalo gak salah kan PPKM level 2, kita PPKM yang ke 2 banyak orang yang terdampak dari segi mungkin sandang atau pun pangan. Itu pandemi yang gak kelar-kelar terus gimana banyak orang yang harus bertahan juga sekuat tenaga ,

sampe gak sedikit juga yang harus merelakan keluarganya git, jadi terpilih lah kalimat “Tuhan Aku Lapar”.

5. Mengapa mural tersebut dihapus?

Sebenarnya bukan baru sehari mural itu udah 1 minggu umurnya. Tapi baru di posting 1 minggu kemudian gitu, jadi 1 minggu kemudian baru posting terus ke blow up media baru sehari langsung dihapus gitu loh. Jadi sudah ada 1 minggu sebelumnya, langsung ditanggepin sama media dimana-mana ya kan rame di media akhirnya aparat setempat itunya ngapus mural kita gitu loh.

6. Siapa tokoh yang menghapus nya?

Aparatnya itu dari satpol pp kan karena di bawah naungan kelurahan sama kecamatan ya, jadi yang gerak itu dari satpol pp, kemudian di proses kita di polsek, jadi yang hapus itu dari pihak satpol pp, kayaknya si dari kecamatan ya, lokasinya memang deket banget sama kecamatan, deket banget sama polsek gitu.

7. Apakah ada alasan tertentu untuk menghapus mural tersebut?

Jadi kebetulan ya, ni aku kasih tau kebetulan banget disana suasananya emang lagi panas, panas itu dalam arti banyak kejadian di hari yang sama pas setelah kita posting, jadi pas hari yang viral itu kebetulan juga lagi ada demo dari aktivis mahasiswa disana gitu, jadi mural kita itu dikait-kaitin sama keadaan yang pada sensi gitu loh. Sama mahasiswa nya pada menyuarakan aspirasinya juga, jadi demo nya itu tentang bansos, terus kami dari Hsc itu bikin mural dengan kalimat seperti itu ya kan, jadi beberapa mungkin aparat juga jadi panik gitu. Terus ngframing media dan ya terjadilah keadaan seperti itu gitu loh, mural kita dihapus soalnya kan kalo misalnya kamu cari tau juga setelah mural kita itu dihapus, selang 1 minggu atau 2 minggu kemudian itu ternyata ada pengungkapan korupsi bansos disana, jadi emang keadaannya lagi panas gitu loh. Mahasiswa nya minta transparansi bansos itu dikeluarkan, terus kita bikin mural “Tuhan Aku Lapar”, terus ternyata memang ada korupsi bansos disana.

Kayaknya mereka masih tabu, setelah “Tuhan Aku Lapar” ini viral dimana-mana ini kan jadi banyak anak-anak pelaku grafiti sama pelaku mural yang pada bikin sarkas juga gitu ya kan, kayak mural Jokowi ya kan, mural-mural di Jawa juga pada bikin yang sarkas. Kayaknya emang gak suka aja dikritik, menganggap kritik lewat mural itu adalah kesalahan, gak ngeliat dari sisi seni nya atau pun maksud pesan dari isi mural ini, memang bukan karena bansos aja konflik, tapi memang anti kritik.

Pokonya yang mengandung kritik-kritik pokoknya dihapus, gua kan bikin 2 hal dihapus juga dua-dua nya, yang pertama gua bikin “Tuhan Aku Lapar”, yang kedua gua bikin di Cileduk di daerah rumah gua, itu wadah yang sebenarnya adalah kelaparan, nah itu juga selang sehari itu umurnya, bener-bener Cuma sehari, jadi gua malem baru bikin besok nya langsung dihapus, naik ke media juga itu.

Dan di framing juga ternyata yakan anak-anak seniman itu mereka mikirnya kita butuh bantuan gitu yekan, an tp “Tuhan Aku Lapar” kita butuh bantuan tuh nggak, terus mereka datengin ke temen-temen itu yang pada punya mobil di rumahnya, yang rumah nya gede-gede gitu, jadi framingnya ternyata mereka bukan orang yang apaya pas gua datang ke Polres itu ya, ya saya tau sih Humas Polres Tangerang saya tau, saya juga pernah punya mobil tapi pernah juga keadaannya sulit, jadi seakan-akan kita tuh malah kayak kelaparan dibikinya, ngframing di media pun juga gitu dibikin kita kayak kelaparan yang butuh bantuan, padahal tuh maksud kita bikin mural tuh bukan kayak gitu, bukan kita yang butuh bantuan tapi orang-orang di sekitar kita yang butuh bantuan gitu.

8. Apakah ada bentuk dukungan yang diberikan? dari masyarakat atau pemerintah untuk seniman mural

Kalau mungkin dulu orang awam taunya kita coret-coret aja ya, kita gambar di jalan Cuma coret-coret aja, Cuma makin kesini mural itu kiah viral jadi nya orang-orang makin melek juga sama seni gitu loh, jadi kalo sekarang udah gak terlalu sulit lagi si

buat gambar, tinggal minta izin kita mau nggambar ini, yauda silahkan gitu, udah gak terlalu sulit lagi si, gak kayak dulu, kalo dulu tu aku mulai itu dari tahun 2009 mulai turun ke jalan jadi seniman, ya enggak kayak gni, gambar juga harus malem ngumpet-ngumpet.

9. Bagaimana respon masyarakat setelah mural Tuhan Aku Lapar dihapus?

Kalo dari respon nya si beragam ya, ada yang positif dukung kita juga, tapi ada juga yang kasarannya caci maki lah buat apasih gambar kayak gitu buang-buang duit Tuhan Aku Lapar, kalau lapar tinggal beli nasi dari pada beli cat.

Padahal kita tuh tau gak, kalau lu tau ya kita itu buat bikin mural Tuhan Aku Lapar itu modal mua kecil banget, kita cuma patungan

15.000 10 orang di x 15 orang an itu sekitar 200.000 an lah, nah itu yang 150.000 itu dibeliin cat itu pake cat kiloan, cat yang murah yang

8.000 1kg, sisanya buat beli makan. Udah cuma sekitar 200.000 an doang gitu loh, kenapa orang-orang mikirnya kayak gitu loh, kita buang-buang duit, mereka taunya kita beli cat itu mahal ya gitulah, cuma ya banyak juga yang tanggapan positif ke kita gitu loh makasih, bilang makasih pada udah menyuarakan aspirasinya, keresahannya mereka gitu loh, kita seneng-seneng aja gitu loh, artinya mural yang kita bikin itu istilahnya berhasil buat bikin melek pemerintah.

10. Menurut anda, apakah ada konflik yang menentang seniman mural kabupaten Tangerang? Jika ada jelaskan!

Jujur ya, kita itu dari Hsc setiap tahun selalu ikut kontribusi acara pemerintahan, jai di Kabupaten Tangerang itu ada acara Tangerang Fest (Tangerang Festival), ulang tahun Kabupaten Tangerang dari tahun 2017 Hsc itu selalu ikut serta, ikut andil buat bikin meramaikan acara itu gitu loh, mereka pun juga tau karena kita juga udah lama ikut kontribusi, sama pemerintah pun juga akhirnya kita juga bisa dibantu juga gitu loh sama temen-temen yang pada tau Hsc itu kayak gimana sebetulnya, juga membantu kita ngback up kita untungnya gitu.

Sebenarnya kita pelaku grafiti itu bukan anti pemerintah banget enggak, kita juga pro ke pemerintah, kita ngbantu mereka juga setiap acara, setiap event kita juga ngbantu pemerintah.

11. Apakah benar bahwa pihak kepolisian memberikan bantuan sosial (bansos) kepada pelaku seni mural?

Jadi ceritanya tuh gini, dri Hsc ini ada yang disambangi rumahnya sekitar 2 orang, 2 orang itu disamperin rumahnya malem itu juga setelah viral terus di hapus, malem itu juga kita disamperin, temen-temen kita itu pada disamperin sama bukan yang ngapus tapi sama aparat gitu disuruh ke polsek dimintain keterangan, tengah malem banget jam 12 an lah. Jam 12 atau jam 11 gitu lah disamperin jam 11 sampe jam setengah 3 pagi kita itu akhirnya karena disambangi itu ye kan jadi bukan dikasih bansos tok, bukan pagi-pagi dikasih bansos, tapi malem sebelumnya kita itu dijemput gitu disamperin buat datang ke polsek diminta keterangan, akhirnya kita datang sekitar 5

– 6 orang itu ke polsek Tigaraksa, mulai dari jam 11 malem sampe jam setengah 3 pagi gitu loh. Kita di polsek disuruh bikin video klarifikasi, jadi kita itu disuruh minta maaf, Cuma kita juga gak tau gitu loh kita malah buat apa, akhirnya yaudah kita bikin bikin aja karena posisinya juga kita tuh waktu itu tuh gak semuanya seniman, ada yang pekerja juga, ada yang mahasiswa juga ada gitu loh. Jadi jam 11 saat itu waktu yang lama juga ya bagi kami, buat di polsek itu lumayan bikin tertekan juga gitu loh, kita gatau apa-apa ye kan kenapa harus segini nya kita sampe bikin video klarifikasi yang katanya Cuma buat arsip polsek ternyata itu dinaikin ke media, kita juga sampe akhirnya karena dinaikin ke media itu ya ngedatengin polres akhirnya buat ke humas minta klarifikasi dari mereka juga, kenapa kita harus bikin video klarifikasi itu yang kaanya buat arsip harus naik ke media gitu loh. Itu kan kejadiannya jam setengah pagi ya itu setengah pagi kita udah selesai videonya, sampe 5x kalo gak salah kita ngtake, besok pagi nya baru itu kita didatengin sama pihak polres terus kecamatan sama aparat- aparat setempat lah itu didatengin ke ruma 2 orang, ada 2 anggota yangdisamabangin, itu baru lah dikasih bansos itu dan di framing ke media kalau misalkan kita yang membuat “Tuhan Aku Lapar” gak kelaparan lagi karena udah dikasih bansos kan kampret!

Untuk pendukungnya, pemerintah punya event-event kita selalu isi acara dari tahun 2017, kayak acara Tangerang Festival atau ulangtahun Kabupaten Tangerang.

12. Apakah ada bentuk perebutan ruang publik bagi seniman mural?

Jika ada bagaimana bentuknya?

Ada, ada yang rebutan tembok gitu ada, istilahnya kita itu buff, jadi kita timpa-timpaan tembok gitu Cuma bagi kita pelaku grafiti itu rule na, itu akarnya. Lu bikin karya di jalan buat umum, buat diliat orang umum, kita tinggalin itu spot ya itu udah milik umum, lu gak bisa ngakuin kalo itu tembok punya lo doang, jadi ys itu udah rule nya, timpa-timpaan tembok itu udah biasa, jadi kita dihapus pun kita sebenarnya santai-santai aja Cuma yang bikin gak santai tu kenapa kita harus dipanggil ke polsek terus di blow up media sampai sebesar itu, sampe satu Indonesia itu tau.



Dokumentasi



Gambar 1 Wawancara bersama masyarakat sekitar Jl. Arya Wangsakara WS
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



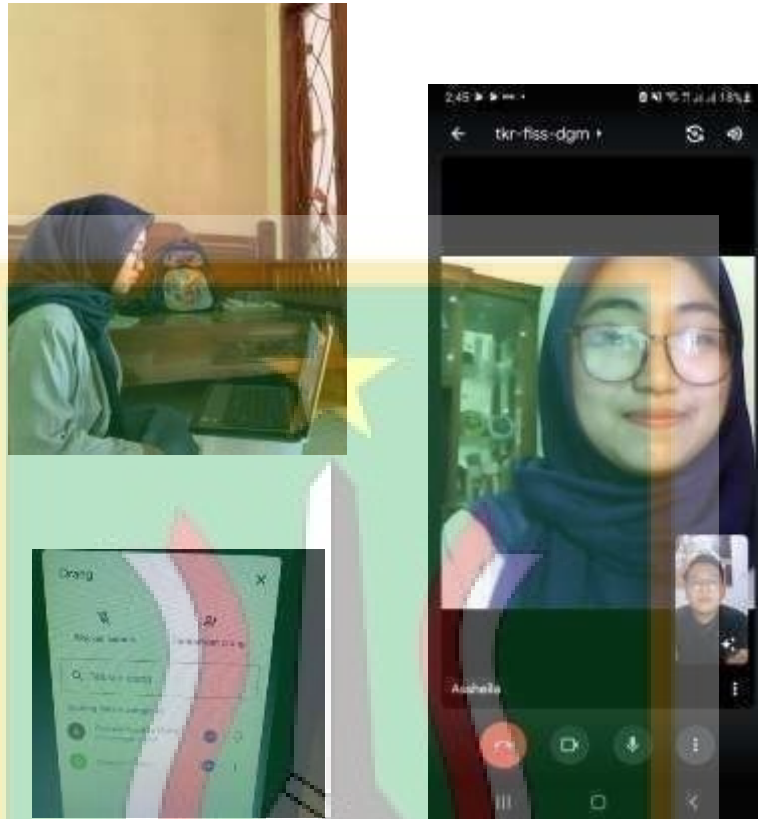
Gambar 2 Wawancara bersama masyarakat sekitar Jl. Arya Wangsakara DM
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3 Wawancara bersama masyarakat sekitar Jl. Arya WangsakaraPI
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4 Wawancara bersama masyarakat sekitar Jl. Arya WangsakaraLF
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 5 Wawancara bersama Seniman Mural dari komunitas HSCOhaiyoh
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 6 Tembok mural “Tuhan,Aku Lapar!!” yang telah dihapus di Jl. Arya Wangsakara
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Surat ketersediaan Pembimbing

UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawah Menda No. 11, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 78271124 - 782700 Ext 546, Fax. 7827118-7827119
Homepage : <http://www.uns.ac.id> Email : info@uns.ac.id

SURAT TUGAS
No. 907/WL/XI/2021

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional menugaskan kepada dosen berikut ini :

Nama	Dr. Erna Ertawati Chetani, M. Si
NIP/NIDN	0109730857/0230046700
Pangkat Akademik	Lektor Kepala
Unit Kerja	FISIP Universitas Nasional

Untuk dapat bertindak sebagai Pembimbing Skripsi pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 atau nama mahasiswa :

Nama	Anabella Zulfi Azzahra
NPM	183112350350012
Judul Skripsi	Kontestasi Ruang Publik Dalam Perspektif Pemberas Studi Kasus : Seni Mural Tahun Aka Laras

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jangka waktu penelitian skripsi : antara tiga sampai enam bulan.
- Memberikan bimbingan secara reguler minimum delapan kali konsultasi dengan mengisi formulir.
- Penulisan skripsi mengikuti pedoman yang ditetapkan tercantum dalam buku pedoman penulisan dan Ujian Skripsi yang dikeluarkan oleh fakultas.

Dengan surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana dimaksud sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jakarta, 2 November 2021
Wakil Dekan

Dr. Anissa Nurul M. Si

UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik - Ilmu Komunikasi

CC-0. Diizinkan dengan CamScanner



Surat Permohonan Penelitian dan Data dan Informasi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 81, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 7037634, 7806700 Ext. 146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 1064WD/XII/2021
Lamp. :
Prihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Jakarta, 22 Desember 2021

Kepada Yth: : Warga Jl. Arya Widyasakara, Tj. Jaraksa
Kabupaten Tangerang
Di -
Tengpat

Dengan hormat

Bersama ini kami memperkenalkan dengan hormat mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ansheila Zulfi Azzahra
Nomor Pokok : 183112350350012
Semester : 7 (Ganjil)
Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. H. Jutari, Rt. 009/Rw. 03, No. 17,
Kalibari, Jakarta Timur
HP : 0857 - 7901 - 0800

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *Konsep Seni Ruang Publik Pada Seni Mural Tahun Aka Lupa*, dosen pembimbing/perangtug jawah penelitian: Dr. Fina Feniawati Chatur, M. Si.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan bantuan seperluanya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan
Dr. Fina Feniawati Chatur, M. Si.

UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Disetujui dengan Cap/Signature



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sireo Martis No. 81, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext. 148, Fax. 7802716-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 266/WD/IV/2022
Lamp : -
Prihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Jakarta, 6 April 2022

Kepada Yth : Camat Tigaraksa
Ds -
Tempat

Dengan hormat

Bersama ini kami perkenalkan dengan horpal mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ansheila Zulfi Azzahra
Nomor Pokok : 183112550350012
Semester : 8 (Genap)
Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. H. Junen, Rt. 009/Rw.03, No. 17
Kaliuari, Jakarta Timur
HP : 0857 - 7901 - 0860

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *Kontesasi Ruang Publik Pada Seni Mural Tuhan Aku Lapor Di Kabupaten Tangerang*, dosen pembimbing/pengangsur jawab penelitian: Dr. Lina Firmawati Chotim, M. Si

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Dr. Dhuho Nur Avianto, M. Si

UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik - Ilmu Komunikasi

Di Sijilkan dengan Cantolannya



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Muli No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7606700 Ext 146, Fax: 7602716-7602719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 063/WD/2022
Lamp :
Prihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Jakarta, 19 Januari 2022

Kepada Yth : Seniman Mural Halfway Street Connection
Di :
Tempat

Dengan hormat

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa dibawah ini:

Nama : Aisheila Zulfi Azzahra
Nomor Pokok : 183112150350012
Semester : 7 (Ganggil)
Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. H. Junen, Rt. 009/Rw. 03, No. 17,
Kalisari, Jakarta Timur
HP : 0857-7901-0860

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *Kontestasi Ruang Publik Pada Seni Mural Tuhan Aku Lapor Di Kota Tangerang*, dosen pembimbing/petanggung jawab penelitian: Dr. Erni Ernawati Chotini, M. Si

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan

Dr. Ahmad Mulyono, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik - Ilmu Komunikasi

Lembar Konsultasi Bimbingan


UNIVERSITAS NASIONAL
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

NAMA MAHASISWA : ASSHEICA ZULFI AZZAHRA
 NOMOR INDIK MAHASISWA : 183112350350012
 PROGRAM STUDI : Sosiologi
 JUDUL SKRIPSI : Kontestasi Ruang Publik
Pada Seni mural Tuhan
Aku Capir di Kota Tangerang

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	17-12-2021	Progres Judul, rumusan msh + informan	
2.	10-01-2022	Pedoman wawancara	
3.	24-03-2022	Informan + data	
4.	15-06-2022	menyelesaikan Bab 1 - kesimpulan (gmeet)	
5.	14-10-2021	Judul + Teori	
6.	24-06-2022	Penyerahan bab 1-5 + transkrip	
7.	04-07-2022	Bab 1-5 revisi	
8.	01-08-2022	Penyerahan Bab 1-5	
9.	04-08-2022	Penyerahan hasil revisi 1-5	
10.	09-08-2022	Penyerahan Akhir	
11.	10-08-2022	Acc Skripsi	

Jakarta, 11 Agustus 2020
 Ketua Jurusan

 Adilita Pramanti


UNIVERSITAS NASIONAL

Sertifikat TOEFL



Lembar Pengecekan Kelengkapan Administrasi

/



Biro Administrasi Akademik
Universitas Nasional

Kode : BAA/78-4
 Revisi : (5)
 Tanggal : 9 Agustus 2021

**LEMBAR PENGECEKAN KELENGKAPAN ADMINISTRASI
(UNTUK PEMBUATAN IJAZAH)**

Nama mahasiswa : Asheila Zulfy Azzahra
 NPM : 183.112.350.350.017
 Fakultas/Pascasarjana/Akademi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Program Studi : Sosiologi
 No. Telp/HP : 08577 9010260

ADMINISTRASI AKADEMIK		CHECK LIST	JABATAN	PARAF DAN STEMPEL
PERSYARATAN				
1. Berkas Pembuatan Ijazah	✓	Ka. TU Fakultas Pascasarjana/Akademi		
2. Lembar Pernyataan Validasi Data (lampiran 1)	✓	Ketua Program Studi Fakultas/ Pascasarjana /Akademi		
1. Data Transkrip Lengkap dan tidak ada nilai D	✓			
2. Data SKPM sudah diupload di web. (http://skpi.unas.ac.id)	✓			
ADMINISTRASI KEUANGAN				
1. Lunas Uang Kuliah	✓	Staf Keuangan		
ADMINISTRASI PERPUSTAKAAN				
1. Bebas Pinjaman Buku		Ka.Perpustakaan (Pusat)		
2. Menyerahkan CD Skripsi/Thesis		Ka.Perpustakaan (Pusat)		
ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN (Khusus Mahasiswa S1 dan D.IV)				
1. Sudah tidak ada beban kepengurusan	✓	Ka. Biro MAWA		
2. Himpunan Kemahasiswaan	✓	Wadek/Wadir		
ADMINISTRASI LABORATORIUM (Jika Memakai Laboratorium)				
1. Lab.		Ka. Laboratorium		
2. Lab.		Ka. Laboratorium		
3. Lab.		Ka. Laboratorium		
4. Lab.		Ka. Laboratorium		

Catatan : Lembar ini harus diserahkan ke BAA jika sudah lengkap.

Jika ada ralat nama di Ijazah lampirkan :

1. Fotocopy Ijazah/Ralat Ijazah;
2. Fotocopy KTP/KK;

Persetujuan Perbaikan Skripsi

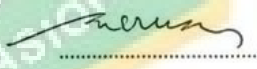
 UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

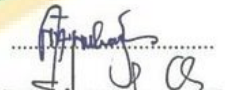
FORMULIR 4
PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

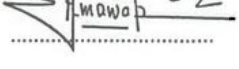
Nama Mahasiswa : Assheila Zulfi Azzahra
Nomor Induk Mahasiswa : 183112350350012
Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Kontestasi Ruang Publik Antar Aktor (Studi Pada Seni Mural "Tuhan Aku Lapar" di Kabupaten Tangerang)

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 1 September 2022, sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, 14 September 2020

Ketua Sidang Dr. Aris Munandar, M.Si 

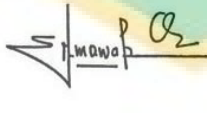
Penguji I Dr. AF Sigit Rochadi, M.Si 

Penguji II Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si 

Keterangan :

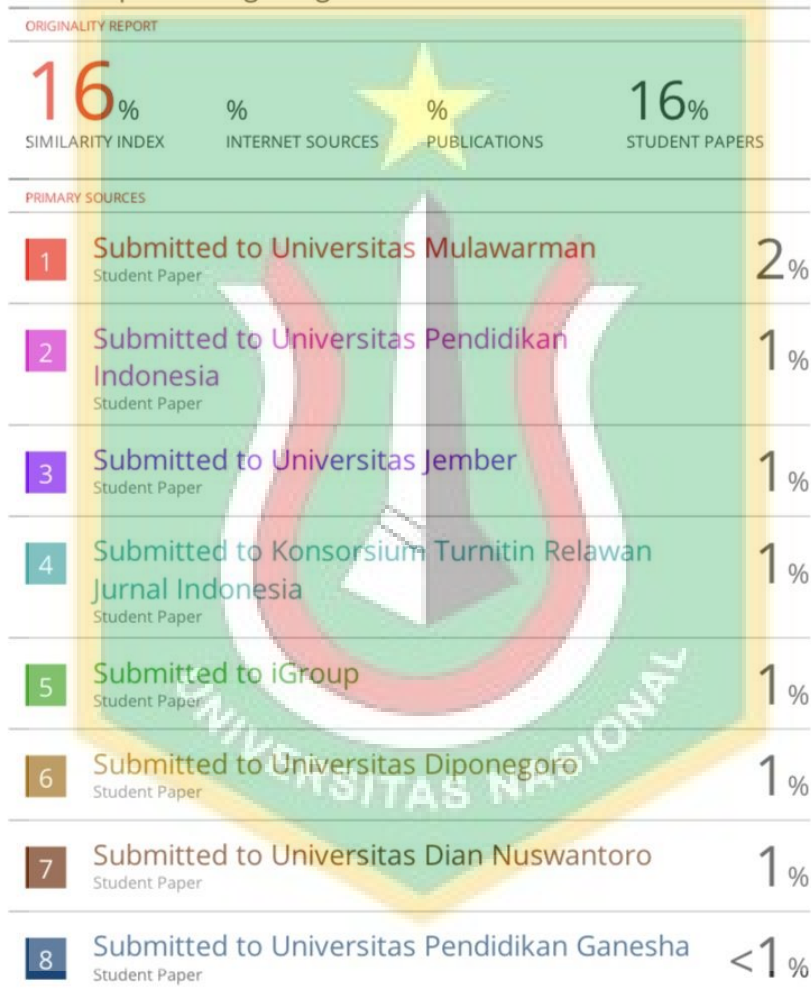
*) Lembaran ini dapat diminta di Sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diajukan dan dinyatakan LULUS, halaman ini tidak dijilid.

Lembar Persetujuan Judul Yang Telah Direvisi

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI		
Nama	: Assheila Zulfi Azzahra	
NPM	: 183112350350012	
Fakultas/Akademik	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	
Prodi / Konsentrasi	: Sosiologi	
Tanggal Sidang	: 1 September 2022	
JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA		
Kontestasi Ruang Publik Antar Aktor (Studi Pada Seni Mural "Tuhan Aku Lapar" di Kabupaten Tangerang)		
JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS		
Public Sphere Contestation Between Actors (Study On The Mural Art "Tuhan Aku Lapar" in Tangerang District)		
TANDA TANGAN DAN TANGGAL		
Pembimbing	Ka. Prodi	Mahasiswa
TGL : 19. September 2022	TGL : 21. September 2022	TGL : 19. September 2022
		

Hasil Uji Turnitin

kontestasi ruang publik pada seni mural "Tuhan Aku Lapar!!"
di kabupaten Tangerang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Assheila Zulfi Azzahra, lahir pada tanggal 07 November 1999 di Jakarta. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Widarsih. Memiliki satu adik perempuan bernama Celin Haifa Assel yang lahir pada 20 Juli 2003 dan satu adik laki-laki bernama Aghna Hafiy Jaladara Ariyadi yang lahir pada 24 Januari 2015. Penulis bertempat tinggal di Jalan H.Junen RT 009, RW 003 No. 17 Kalisari, Pasar Rebo, Jakarta Timur. Penulis telah menyelesaikan pendidikan dimulai dari bangku Taman Kanak-Kanak di TK qurotaa'yun di Kalisari pada tahun 2005-2006, kemudian melanjutkan pada pendidikan Sekolah Dasar di SDN kalisari 05 Pagi pada tahun 2006-2012, selanjutnya ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 203 Jakarta pada tahun 2012-2015, setelah itu melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA PKP Jakarta Islamic School pada tahun 2015-2018, dan saat ini penulis sedang melanjutkan ke jenjang perkuliahan dan terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional. Selama menempuh pendidikan sebagai mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan kepanitian pada tahun 2019 penulis pernah menjadi panitia seminar mengenai HIV/AID di divisi acara, penulis mengikuti kegiatan sebagai volunteer campaign “*Self Healing, Love Myself*”.

kemudian penulis juga mengikuti kegiatan organisasi di Himpunan Mahasiswa Sosiologi Universitas Nasional (HIMASOS) yang menjabat sebagai Anggota di Bidang Hubungan Masyarakat pada periode 2019-2020, Pada tahun 2020 penulis pernah menjadi panitia dokumentasi pada kegiatan Sociology On Day (SOD). Pada bulan Maret-April 2021, penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Badan Narkotika Nasional (BNN) pada satuan kerja Peran Serta Masyarakat selama 30 hari. Pada bulan September-Desember 2021, penulis melakukan kegiatan sebagai relawan komunitas Gerakan Suka Baca dengan jabatan sebagai relawan monitoring selama 4 bulan.

